

## ABSTRAK

Pendapatan non bunga sudah menjadi tren dalam dunia perbankan. Pendapatan non bunga merupakan diversifikasi produk yang dilakukan oleh bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diversifikasi pendapatan perbankan di Indonesia serta mengetahui hubungan diversifikasi pendapatan terhadap risiko bank konvensional. Berdasarkan data laporan Rugi/Laba bank periode 2007-2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank konvensional di Indonesia pada tahun 2007-2011. Pengambilan sampel menggunakan judgement sampling dengan kriteria bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta memiliki laporan publikasi pada tahun 2007-2011. Observasi penelitian ini berjumlah 100 dengan mengambil sampel 20 bank. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Variabel penelitian ini adalah COM, TRAD,  $\Delta TA$ , LogTA, ROE, dan LDR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *commission* (COM) berpengaruh positif terhadap risiko bank. Semakin tinggi nilai *commission* semakin besar risiko perbankan. Untuk *trading* (TRAD) menunjukkan bahwa trading berpengaruh negatif tidak memiliki pengaruh terhadap risiko bank. Semakin tinggi *trading* semakin kecil risiko yang ditanggung. Selain itu ditemukan bahwa pertumbuhan aset dan ukuran bank tidak memiliki pengaruh terhadap risiko bank. *Return on equity* (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko bank. Semakin besar ROE semakin besar risiko perbankan. Sedangkan *loan to deposit ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap risiko bank.

Kata Kunci: Diversifikasi pendapatan, pendapatan non bunga, *fee based income*, *trading*, risiko bank